

**MENINGKATKAN KESADARAN MENGHADAPI ERA
NORMAL BARU SESUAI PROTOCOL KESEHATAN DAN
PENTINGNYA PERTAHANAN PANGAN SERTA TETAP
MENJAGA KESEHATAN LINGKUNGAN MENGGUNAKAN
METODE INTERAKTIF BERBASIS INTERNET DAN
*LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS)***

Diqbal Satyanegara¹⁾, Sukirwan¹⁾

¹ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail : diqbal.s@untirta.ac.id

Abstrak

Perguruan tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional yang memiliki peran cukup penting. Peran tersebut terselenggara melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengadakan KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa). Kondisi normal baru saat ini menjadi tantangan dalam melaksanakan KKM sehingga tujuan pelaksanaan KKM saat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menghadapi era normal baru sesuai protocol kesehatan dan tetap mampu menjaga ketahanan pangan dan kesehatan lingkungan. KKM dilakukan dikecamatan Gerogol tepatnya di lingkungan kebon pisang. KKM dilakukan secara interaktif berbasis internet dan *learning management system*. Hasil pengabdian yang dilakukan menunjukkan bahwa melalui edukasi yang telah dilakukan dapat memberikan pengetahuan, dan pengalaman dalam menghadapi era normal baru sesuai protocol kesehatan dan tetap mampu menjaga ketahanan pangan serta menjaga kesehatan lingkungan.

Kata kunci : pengabdian, era normal baru, interaktif berbasis internet.

1. PENDAHULUAN

Diera global dengan teknologi yang semakin berkembang sekarang ini, pendidikan sebagai salah satu

factor untuk pembangunan nasional. Oleh karena itu mahasiswa dari perguruan tinggi sangat penting untuk membantu membangunnya.

Mahasiswa hanya memperoleh teori dibidangnya masing-masing didalam kampus. Pengaplikasian teori yang didapat dapat dilakukan dengan suatu kegiatan yang dapat dirasakan oleh mahasiswa. Oleh karena itu setiap perguruan tinggi mengadakan kegiatan KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah di dapat dan dapat belajar langsung dari masyarakat. Perguruan tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional. Keberadaannya dalam kehidupan bangsa dan negara berperan penting melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Lian. B, 2019)

Kuliah Kerja Mahasiswa merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang termasuk kedalam tri dharma perguruan tinggi. Mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat (Setiadi, 2016). Mahasiswa memberikan pengalaman dan pengarahan atas pengetahuan yang didapat termasuk tentang

agama, teknologi, dan pengetahuan agar bisa memecahkan permasalahan dimasyarakat secara tepat, untuk mengurangi rantai penyebaran COVID-19, pencegahannya dan kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat sendiri.

COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) atau virus corona sudah banyak terinfeksi keberbagai negara termasuk Indonesia, yang sudah menjadi permasalahan dunia. Covid-19 ada pertama kali berasal dari daerah Wuhan, china. Penyebaran Covid -19 yang begitu cepat dan mematikan, penularannya melalui kontak fisik ditularkan melalui mulut, mata dan hidung (Syafriada & Hartati, 2020). Penyebaran Covid-19 ini berdampak kepada kehidupan sosial yang berkurang, kesehatan yang menurun, lingkungan hidup yang tidak baik, ketahanan pangan yang menurun dan melemahnya ekonomi masyarakat. Permasalahan bagaimana dampak wabah Covid-19 terhadap pelayanan publik dan upaya penanggulangan wabah Covid-19. Maka dari itu kegiatan-kegiatan KKM ini dibuat dengan mengutamakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat

setempat, sehingga kegiatan ini dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat itu sendiri.

Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan protocol kesehatan COVID-19 dengan jaga jarak, menggunakan masker, dan meminimalisir kontak fisik. Kegiatan ini dibentuk berupa kegiatan sosialisasi melalui media sosial seperti youtube, twitter, dan instagram dan LMS (Learning Management System) seperti aplikasi zomm, g. meeting dan lain sebagainya, LMS adalah aplikasi perangkat lunak untuk kegiatan online, program pembelajaran elektronik (e-learning program) dan isi pelatihan (Wibowo, etc.2015), LMS ini digunakan pada saat kegiatan webinar dan rapat agar sesuai dengan protocol kesehatan dengan memanfaatkan teknologi sehingga interaktif antar DPL, anggota KKM pada saat rapat, dan peserta webinar pada saat pemberian materiberjalan dengan efektif. kegiatan edukasi melalui media sosial, webinar tentang kesehatan secara daring/online dengan menggunakan aplikasi zoom, pembuatan handsanitizer, pembuatan masker dari kain perca, budidaya ikan dalam ember (BudIkDaMber),

penyemprotan desinfektan dan ecobrik. kegiatan yang dilakukan dalam proses Kuliah Kerja Mahasiswa dapat memberikan pengaruh dan kontribusi yang positif dalam kehidupan masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka kami sebagai mahasiswa-mahasiswi Lintas Fakultas Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang-Banten, bermaksud mengadakan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tahun Akademik 2019/2020 dibawah bimbingan dosen pembimbing lapangan. Sebagai mahasiswa yang telah dibekali dengan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan sepatantasnya pula untuk kembali menyumbangkan segala bentuk ilmu dan kemampuan yang ada kepada lingkungan masyarakat dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi dengan adanya virus pandemi Covid-19 dan membangun kesadaran masyarakat serta mengedukasi dalam menyikapi Covid-19 di era New Normal melalui Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).

2. TAHAPAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan perencanaan, dilanjutkan

dengan pelaksanaan, dan monitoring. Berikut deskripsi untuk masing- masing langkah:

a. Tahap Perencanaan

Program kerja yang disusun harus sesuai dengan protokol di masa pandemi seperti pertemuan secara daring dan pelaksanaan dilakukan sesuai daerah tempat tinggal masing-masing anggota atau perwakilan anggota kelompok untuk terjun ke lapangan langsung. Terdapat beberapa bidang tema yang dipilih dalam pelaksanaan KKM ini yaitu bidang sosialisasi protokol kesehatan covid-19, bidang ketahanan pangan, bidang lingkungan hidup, bidang kesehatan. Perencanaan dilakukan untuk 4 minggu pelaksanaan KKM dengan memberikan *output* atau hasil dari program kerja yang telah di rencanakan kepada masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi

pembuatan masker, pembuatan handsanitizer, penyemprotan disinfektan, pembuatan aquaponik, pembuatan ecobrick dan webinar bertema kesehatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada minggu pertama yaitu meliputi pelepasan KKM Reguler 2020 melalui siaran langsung di Youtube Untirta TV, persiapan dan pembuatan masker dari kain perca yang kemudian hasilnya dibagikan kepada anggota keluarga masing-masing anggota kelompok, sosialisasi mengenai Covid-19 melalui via zoom yang diikuti oleh umum, pemberian masker kepada masyarakat kebon pisang melalui ketua RT Kebon Pisang kemudian persiapan dan pembuatan handsanitizer. Pada minggu ke-2 program kerja dan kegiatan yang terlaksana yaitu pembagian handsanitizer kepada masyarakat di sekitar lingkungan rumah masing-masing dan dibagikan juga kepada masyarakat lingkungan Kebon Pisang melalui Ketua RT, persiapan ,pembuatan dan penyemprotan disinfektan disalah satu rumah anggota kelompok kami yaitu di lingkungan gerem, kemudian

pembuatan konten berupa poster yang bertemakan Idul Adha, selanjutnya terdapat rapat evaluasi mengenai program kerja yang sudah dilaksanakan dan rapat program kerja yang akan dilaksanakan pada minggu selanjutnya. Pada minggu ke-3 program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan yaitu pemberian surat permohonan pemateri kepada Puskesmas Grogol, kemudian persiapan dan pembuatan video ecobrick meja hias, kemudian penyemaian kangkung untuk hidroponik dan pembuatan konten poster pengetahuan mengenai hidroponik. Tahap pelaksanaan pada minggu ke-4 yaitu pembuatan dan penyemprotan disinfektan dirumah masing-masing, memantau hasil benih kangkung setelah hari ke-3, pembuatan konten poster pengetahuan tentang Budi Daya Ikan dalam Ember (Budikdamber), persiapan dan pembuatan sekaligus membuat video mengenai budidaya ikan dan aquaponik, kemudian rapat bersama DPL. Pada minggu ke-5 program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan yaitu persiapan dan pelaksanaan webinar kesehatan mengenai Infeksi Menular Seksual

(IMS), pemberian bingkisan dan sertifikat kepada pematrogol, kemudian penyampaian pesan dan kesan oleh seluruh anggota KKM 48 selama KKM yang via Google Meet.

c. Tahap Monitoring

Hasil dari monitoring Kegiatan KKM dari kelompok 48 adalah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat dan bersih terutama pada kondisi pandemik saat ini seperti memakai masker jika keluar dari rumah, menyemprotkan handsanitizer dan mencuci tangan serta meningkatkan pula kesadaran masyarakat akan kondisi saat ini, untuk segi ekonomi dan sosial dengan adanya program ecobrick sampah plastic yang susah didaur ulang oleh alam terlihat sudah berkurang disekitaran lingkungan dan desa yang menjalankan program tersebut dan dari aquapinok serta budidaya ikan nila masyarakat dapat memanfaatkan lahannya dengan baik sehingga dalam lahan kecil masyarakat juga dapat menghasilkan panen ikan

serta kangkung yang dikonsumsi kebutuhan sehari-hari maupun dijual.

3. HASIL DAN DISKUSI

Pembuatan dan Pembagian Masker dari Kain Perca



(a)



(b)



(c)

Gambar (a) Proses Pembuatan Masker
(b) Hasil Akhir Masker dan (c)
Pembagian Masker kepada Anggota
Keluarga

Kegiatan ini dimulai dengan mengumpulkan alat dan bahan yang diperlukan pada hari ke-2 yang jatuh pada tanggal 21 Juli 2020 dan dilakukan disekitar lingkungan tempat tinggal masing-masing. Alat dan bahan yang diperlukan mudah didapatkan karena masih bisa ditemukan dari rumah, berupa kain perca, benang, jarum jahit dan jarum pentul, karet, setrika, penggaris, dan gunting. Kemudian, dilanjutkan dengan proses pembuatan masker yang dilakukan pada hari ke-4 pada tanggal 23 Juli 2020. Kegiatan membuat masker ini tidak lupa diawali dengan mencuci kain yang sudah didapat kemudian baru dimulai proses mengukur panjang 2 lapis kain, dan dilanjut dengan proses menjahit yang membutuhkan kesabaran dan ketelitian. Pada hari yang sama juga penanggung jawab proker ini melakukan video tutorial pembuatan masker dan diunggah ke YouTube.

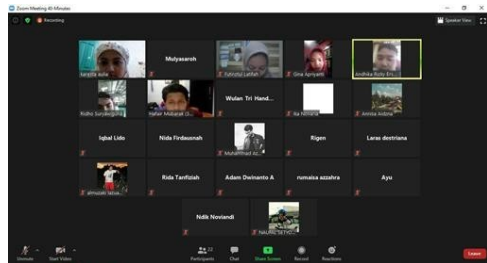
Lalu pada tanggal 24 Juli 2020, kami melakukan kegiatan pemberian masker yang sudah dibuat kepada keluarga terdekat. Tujuan utama kami memberikan kepada anggota keluarga agar anggota keluarga tetap sadar

akan pentingnya memakai masker di era pandemi yang terjadi saat ini dan bisa merasa special karena dibuat oleh orang terdekat.

Sosialisasi Online COVID-19



(a)



(b)

Gambar (a) dan (b) kegiatan sosialisasi

Kegiatan sosialisasi online dilaksanakan pada hari ke-3 yang jatuh pada tanggal 21 Juli 2020. Kegiatan sosialisasi ini dipandu oleh Andhika Rizky selaku ketua sebagai pemateri dan Futirorul Latifah sebagai moderator. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam dimulai pada pukul 16.00-17.00 WIB dan terbuka untuk umum. Sebanyak 22 telah mengikuti acara sosialisasi

secara online ini yang dilaksanakan melalui platform Zoom. Adapun materi yang disampaikan pada sosialisasi ini yaitu mengenai definisi coronavirus, gejala covid-19, Covid-19 Test, cara Covid-19 menyebar, cara yang dilakukan apabila kontak langsung dengan seseorang yang terinfeksi Covid-19, definisi isolasi mandiri dan informasi belum ditemukannya vaksin Covid-19. Pada hari tersebut juga pihak PDD merekam kegiatan sosialisasi dan kemudian melakukan proses editing untuk kemudian diaunggah kea kun YouTube Kelompok KKM 48.

Pembuatan dan Pembagian Handsanitizer



(a)



(b)

Gambar (a) Pembagian Hand Sanitizer dan (b) Pembuatan Hand Sanitizer

Kegiatan ini dilakukan diminggu pertama menuju minggu kedua, mulai dari tanggal 25 Juli 2020 hingga 27 Juli 2020. Diadakannya pembuatan dan pembagian hand sanitizer guna untuk mencegah atau mengatasi penyebaran COVID-19. Hand sanitizer ini digunakan sebagai cara alternatif untuk mencuci tangan tanpa menggunakan air yang mengalir. Pada tanggal 25 Juli 2020 dilakukannya persiapan bahan seperti Isopropil Alkohol 98%, Gliserin, H₂O₂ (hidrogen peroksida) 3%, dan Aquades. Setelah itu, pada tanggal 26 Juli 2020 dilakukannya pembuatan hand sanitizer sekaligus pembuatan video tutorial bagaimana cara membuat hand sanitizer. Untuk membuat hand sanitizer ini tidak sembarangan mencampurkan semua

bahan, semua ada takarannya tergantung berapa banyak hand sanitizer yang dibutuhkan. Pada pembuatan hand sanitizer ini dibuat 1 liter yang mana takaran untuk masing-masing bahan yaitu Isopropil Alkohol 98% digunakan sebanyak

752 ml, Gliserin 15 ml, H₂O₂ (hidrogen peroksida) 3% 42 ml, dan Aquades 191 ml. Semua bahan-bahan tersebut dicampurkan langkah demi langkah setelah itu hand sanitizer yang sudah jadi dimasukkan ke dalam botol spray yang kemudian pada tanggal 27 Juli 2020 dibagikan ke tetangga terdekat di daerahnya masing-masing.

Penyemprotan Desinfektan



(a)



(b)

Gambar (a) Penyemprotan Desinfektan

Dirumah dan (b) Ditempat Umum

Kegiatan ini dilakukan dua minggu sekali yaitu pada tanggal 29 Juli 2020 dan 10 Agustus 2020. Dilakukannya kegiatan penyemprotan desinfektan ini dapat mencegah penyebaran COVID-19 baik dilingkungan tempat umum maupun ditempat tinggal. Persiapan bahan dan pembuatan desinfektan ini dilakukan pada tanggal 28 Juli 2020. Bahan-bahan yang digunakan yaitu cairan pembersih lantai (wipol) dan air suling. Cara pembuatannya yaitu dengan mencampurkan wipol dan air suling dengan memasukkan 10 tutup botol wipol dengan 1 liter air suling setelah itu dimasukkan kedalam tempat untuk menyemprotkan cairan desinfektan. Pada tanggal 29 Juli 2020 dilakukannya penyemprotan desinfektan di tempat umum atau tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat sekaligus membuat video tutorial bagaimana cara pembuatan dan penyemprotan desinfektan yang kemudian akan diunggah ke YouTube Kelompok KKM 48. Dengan penyemprotan desinfektan ini, dapat mencegah penularan COVID-19 di lingkungan masyarakat. Sedangkan

pada tanggal 10 Agustus 2020, penyemprotan desinfektan ini dilakukan ditempat tinggal masing- masing. Untuk penyemprotan desinfektan ditempat tinggal masing- masing ini bahan-bahannya sama yaitu cairan pembersih lantai (wipol) dan air suling hanya saja takarannya yang berbeda. Bahan-bahan tersebut dicampurkan dengan takarannya masing-masing lalu dimasukkan kedalam wadah penyemprot dan kemudian siap untuk menyemprot desinfektan ditempat-tempat yang sering disentuh seperti gagang pintu, meja, kursi, dan lain sebagainya.

Ecobrick



(a)



(b)

Gambar (a) Hasil ecobrick
dijadikan meja hias, (b) hasil
ecobrick

Ecobrick merupakan kegiatan mengurangi sampah plastik dengan cara memasukkan sampah-sampah berisi plastik kresek dan sampah-sampah kemasan kedalam botol plastik berukuran 600ml atau 1,5liter. Kegiatan ecobrick dimulai dari tanggal 4-7 Agustus 2020. Dimulai dengan mengumpulkan sampah plastik, memilah dan membersihkan, merakit dan finishing menjadi bentuk meja kecil untuk vas bunga. Penanggung jawab kegiatan ini adalah Maulida nurhidayah dan Anisa a'idzna. Proses pembuatan ecobrick ini dijadikan video dan diunggah ke akun youtube kkmtematik48untirta. Tujuan dari kegiatan ini yaitu mengedukasi masyarakat bahwa sampah rumah tangga atau sampah disekitar bisa dimanfaatkan melalui video tutorial pembuatan ecobrik.

Budidaya ikan dalam ember dan Aquaponik



(a)



(b)

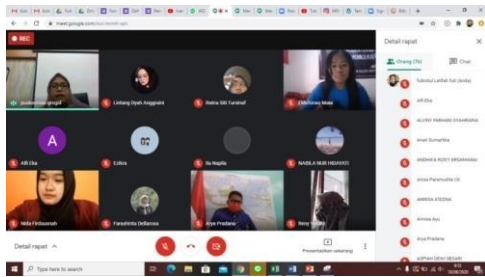
Gambar (a) dan (b) proses pembuatan
budikdamber dan aquaponik

Akuaponik adalah sistem budidaya ikan (akuakultur) dan tanaman (hidroponik) bersama dalam sebuah ekosistem yang resirkulasi/saling menguntungkan yang menggunakan bakteri alami untuk mengubah kotoran & sisa pakan ikan menjadi nutrisi tanaman. Dengan kata lain akuaponik adalah system dimana tanaman dan ikan bertumbuh bersama. Dengan menggabungkan keduanya, keuntungan yang di dapat juga akan semakin besar. Karena, kita akan mendapatkan manfaat dari tanaman yang ditanam diatas ember, dan juga ikan yang di budidayakan di dalam ember.

Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 8-9 yaitu penyemaian benih ikan. Dan dilanjutkan dengan persiapan alat dan bahan untuk budidaya ikan dalam ember. Ikan yang digunakan seharusnya ikan lele.

Tetapi kami menggunakan ikan Nila yang berjumlah kurang lebih 11 ekor ikan. Kami membuat video tutorial pembuatan akuaponik, cara merakit dan cara perawatan media akuaponik yang diunggah dalam akun youtube kami yaitu kkm tematik 48 untirta.

Webinar kesehatan



(a) Webinar kesehatan

Webinar kesehatan ini berbentuk sosialisasi kesehatan yang diadakan pada tanggal 18 Agustus 2020. Namun persiapan dilakukan dari tanggal 3 Agustus 2020 yaitu perizinan dan permohonan pemateri ke Puskesmas Gerogol. Dan terus di *follow up* perkembangannya. Kami mengambil tema “Aksi bersama Cegah Infeksi Menular Seksual”. Diisi oleh pemateri Ns. Yayat Inayati, S.Kep. yang merupakan staf bidang Pencegahan HIV/AIDS di Puskesmas tersebut. Pada hari H pelaksanaan webinar, jumlah peserta yang bergabung berjumlah 76 orang yang berasal dari berbagai daerah dan kota.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan kerja mahasiswa di satu wilayah Kota Cilegon Kelurahan Kotasari Kecamatan Rawa Arum , Gerogol dalam waktu satu bulan di mulai dari tanggal 20 Juli – 20 Agustus dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat memberikan pengalaman, pengarahan atas pengetahuan dan ilmu yang dimiliki baik yang umum dan teori tentang cara penanganan

pemutusan tali rantai penyebaran Covid-19 kepada masyarakat melalui media social.

2. Dengan adanya pandemic Covid-19 Mahasiswa melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara menjaga jarak satu dengan yang lain, menggunakan masker, dan meminimalisir kontak fisik. Adapun program kerja yang kami berikan kepada masyarakat yang sudah terlaksana yaitu berupa kegiatan sosialisasi melalui media social memberikan edukasi melalui media social,

webinar tentang kesehatan secara daring/online, pembuata Masker yang memanfaatkan kain perca, pembuatan serta pembagian handsantizer , dan penyemprotan desinfektan yang output nya di berikan kepada masyarakat Desa Kebon Pisang baik tetangga dan keluarga di rumah masing-masing , memperhatikan ketahanan pangan di era pandemic Covid-19 dengan cara budidaya ikan dalam ember (BUDIKDAMBER) dan Ecobrik yang memanfaatkan limbah sampah plastik dan aqua botol untuk menjaga kebersihan kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini .

Syafrida & Hartati,R. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *Jurnal Sosial & Budaya Syar- i*. Vol.7 (2): 495-510 hal.

Wibowo, A.T, S.E Nugroho, & I. Akhlis. (2015). Pengembangan LMS (Learning Management System) Berbasis Web untuk Mengukur Pemahaman Konsep dan Karakter Siswa. *Scientific Journal of Informatics*. Vol. 1 (2): 127-137 hal.

DAFTAR PUSTAKA

- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* : 100-106 hal.
- Setiadi,MT. (2016). BAB 1 Pendahuluan. Online: <http://eprints.uad.ac.id/2878/2/BAB%20I.pdf>. Diakses 24 Agustus 2020 pkl 21:32WIB